

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan busana *soft tailored blazer* dengan motif batik ini diawali dari mengumpulkan berbagai macam data dan informasi tentang kebakaran Hutan Kalimantan terhadap Orang utan yang diolah menjadi sketsa diatas kertas menjadi sebuah motif baru. Kemudian sketsa tersebut dijiplak kedalam kertas roti setelah itu dibuat format motif batik, lalu dipindah ke kain batik yang sudah di *mordanting*. Setelah itu, dilanjutkan untuk proses membatik dari ngelowongi, pewarnaan, hingga pelorodan. Bahan utama batik menggunakan kain primisima saten 40s.

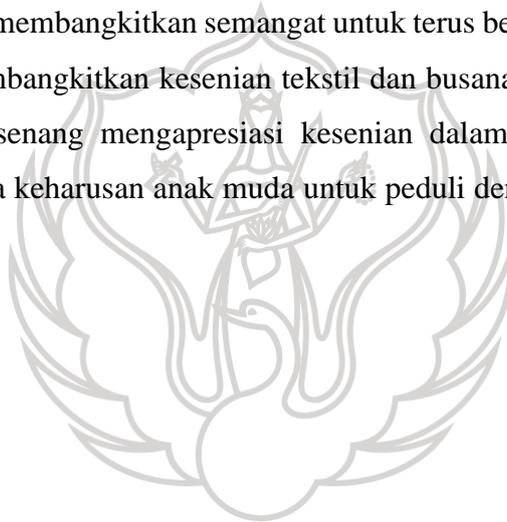
Proses pembuatan empat karya ini diawali dengan pengumpulan data tentang busana *tailored* yang juga diikuti pencarian data tentang busana casual dan *ready to wear*. Dari semua data yang sudah terkumpul berikut juga dengan refrensi desain karya dibuat lah 12 sketsa desain dan dipilih 8 desain untuk diwarnai dan desain di masukan motif batik. Setelah di warna 8 desain dibuat pecah pola kecil, setelah itu 4 sketsa dipilih dan di wujudkan menjadi karya berukuran asli. Dari sketsa terpilih, dilanjutkan proses pengambilan ukuran badan, pemotongan pola serta proses menjahit, hingga menghias busana, dan yang terakhir finishing. Busana ini dikombinasikan dengan kain organza putih, sesuai dengan karakteristik busana *tailored* yaitu menggunakan kain yang elegan dan tidak berlebihan.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil membuat 4 karya yang diberi judul *Ecology*. Semua judul karya sama tetapi dengan detail dan karakteristik yang berbeda-beda karena mempunyai motif yang berbeda. Karya ini ditunjukan untuk generasi muda bahwa berkampanye dan peduli terhadap lingkungan bisa dilakukan melalui karya, juga sekaligus melestarikan budaya karena karya ini berbentuk batik tulis. Diharapkan dari karya ini adalah generasi muda dapat peduli terhadap lingkungan alam dan binatang.

B. Saran

Akhir dari proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul “Orang utan dan Kebakaran Hutan Kalimantan Dalam Busana *Tailored*” ini yang berjumlah empat karya, sangat menyisakan kesan dan pesan yang baik serta banyak pembelajaran dari proses pembuatan laporan dan karya ini. Dalam pembuatan karya dibutuhkan keuletan dan konsisten dalam mengerjakan agar karya dan laporan selesai tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasil jadinya selaras dan karyanya bisa fokus pada tujuan yang akan disampaikan. Saat pembuatan karya jangan sampai terlalu mepet dengan jadwal sidang sehingga tidak tergesa-gesa agar menghasilkan karya yang maksimal walaupun tidak sempurna.

Selesainya pembuatan karya Tugas Akhir dan laporan ini diharapkan bisa menambah ilmu, wawasan, dan dapat membangkitkan semangat untuk terus berkarya dimanapun. Semoga dengan karya ini bisa membangkitkan kesenian tekstil dan busana di kalangan generasi yang ingin sekali belajar dan senang mengapresiasi kesenian dalam fashion dan melestarikan kebudayaan Indonesia pula keharusan anak muda untuk peduli dengan lingkungan alam yang di tuangkan melalui batik.



DAFTAR PUSTAKA

- Belia, Bentang. 2013. Fashion & Style Handbook. Tim Bentang Belia.
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Margahayu Permai, Bandung.
- Kusumawardhani, Reni. 2012. How To Wear Batik. Anggota IKAPI, Jakarta.
- Lisbijanto, Herry. 2013. BATIK. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R. Putro, Haryanto dkk. 2019. Ekologi Orang utan Tapanuli. Pongo Tapanuliensis. Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat.
- Riyanto, Didik. 1997. PROSES BATIK: Batik Tulis – Batik Cap – Batik Printing. Solo: CV. Aneka.
- Suhersono, Hery. 2004. Desain Motif : Inspirasi Motif Tekstil, Seni Bordir, Seni Ukir, Batik Porselen, Keramik, Dekorasi, & Ragam Hias. Cimanggis, Depok.
- Soekarno. 2019. Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar. Ketua Sub Konsorium, Mnejahit Pakaian Wanita dan Pria Direktorat Pendidikan Luar Sekolah Tingkat Pusat. Palmerah Barat, Jakarta.
- Susanto, Sewan. 1980. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I. , Yogyakarta.
- Susanto, Purwo. 2007. Petunjuk Teknis Penanganan Konflik Manusia – Orang utan di dalam dan Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit. WWF, Indonesia.
- Van Schaik, Carel. 2006. Di Antara Orang utan. Kera Merah dan Bangkitnya Kebudayaan Manusia. Yayasan Penyelamatan Orang utan Borneo (BOS).